

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN KESEHATAN GIGI SELAMA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DRIEN JALO, ACEH SELATAN

Relationship Between Pregnant Women's Knowledge And Attitudes About Dental Health Care During Pregnancy In The Working Area Of The Community Health Center Drien Jalo, South Aceh

Rizka Amalia Putri¹, Ulfa Husna Dhirah², Faradilla Safitri³, Fithri Nazs⁴

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jln. Alue Naga Desa Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

*Corresponding Author : rizkiamalia@uui.ac.id

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan merupakan bagian penting dari upaya pencegahan komplikasi maternal dan neonatal. Perubahan hormonal pada masa kehamilan meningkatkan risiko terjadinya gingivitis, karies, dan penyakit periodontal. Namun, rendahnya pengetahuan serta sikap ibu hamil terhadap perawatan kesehatan gigi masih menjadi tantangan dalam pelayanan kesehatan maternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan kesehatan gigi selama kehamilan. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan ibu hamil yang berkontribusi terhadap luaran kehamilan. Data nasional dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Riset Kesehatan Dasar 2018 menunjukkan bahwa 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut, namun hanya sekitar 10% yang mendapatkan pelayanan medis gigi. Hasil Survei Kesehatan Indonesia 2023 juga melaporkan masih tingginya prevalensi karies aktif dan rendahnya perilaku menyikat gigi yang benar. Secara global, World Health Organization menyatakan bahwa penyakit gigi dan mulut memengaruhi hampir 3,5 miliar penduduk dunia dan menjadi salah satu penyakit tidak menular yang paling umum. Pada masa kehamilan, perubahan hormonal meningkatkan risiko gingivitis dan penyakit periodontal, yang berpotensi berhubungan dengan komplikasi seperti kelahiran prematur dan berat badan lahir rendah. Rendahnya pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perawatan kesehatan gigi menjadi faktor yang memengaruhi perilaku pencegahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang perawatan kesehatan gigi selama kehamilan di Puskesmas Drien Jalo. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 30 ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal care di Puskesmas, dipilih dengan teknik accidental sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 10 responden (33,3%) tidak melakukan pemeriksaan gigi, sebagian besar pengetahuan responden berada pada kategori rendah sebanyak 6 responden (20,0%), dan sebagian besar sikap responden berada pada kategori tidak baik sebanyak 7 responden (23,3%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil ($p < 0,05$), di mana responden dengan pengetahuan baik cenderung memiliki sikap yang lebih positif. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang perawatan Kesehatan gigi selama masa kehamilan. Peningkatan edukasi kesehatan gigi melalui pelayanan antenatal care diperlukan untuk memperbaiki perilaku preventif dan menurunkan risiko komplikasi kehamilan terkait kesehatan mulut.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, ibu hamil, perawatan kesehatan gigi

Abstract

Oral health during pregnancy is an important part of preventing maternal and neonatal complications. Hormonal changes during pregnancy increase the risk of gingivitis, caries, and periodontal disease. However, the low level of knowledge and attitudes of pregnant women towards dental health care remains a challenge in maternal health services. This study aims to analyze the relationship between pregnant women's knowledge and attitudes about dental care during pregnancy. Dental and oral health are an integral part of maternal health that contributes to pregnancy outcomes. National data from the Indonesian Ministry of Health through the 2018 Basic Health Research shows that 57.6% of Indonesians have dental and oral problems, but only about 10% receive dental medical services. The results of the 2023 Indonesian Health Survey also report a high prevalence of active caries and low rates of proper tooth brushing. Globally, the World Health Organization states that dental and oral diseases affect nearly 3.5 billion people worldwide and are one of the most common non-communicable diseases. During pregnancy, hormonal changes increase the risk of gingivitis and periodontal disease, which may be associated with complications such as premature birth and low birth weight. Pregnant women's low knowledge and attitudes toward dental health care are factors that influence preventive behavior. This study aims to analyze the relationship between pregnant women's knowledge and attitudes about dental health care during pregnancy at the Drien Jalo Community Health Center. The study used a quantitative design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 30 pregnant women who visited the health center for antenatal care, selected using accidental sampling. Data were collected using a structured questionnaire that had been tested for validity and reliability. Analysis was performed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test at a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The results showed that 10 respondents (33.3%) did not undergo dental examinations, most respondents' knowledge was in the low category (6 respondents, 20.0%), and most respondents' attitudes were in the poor category (7 respondents, 23.3%). There is a significant relationship between knowledge and attitudes of pregnant women ($p < 0.05$), where respondents with good knowledge tend to have more positive attitudes. The conclusion of this study shows that there is a meaningful relationship between knowledge and attitudes of pregnant women in maintaining dental health during pregnancy. Improving dental health education through antenatal care services is necessary to improve preventive behavior and reduce the risk of pregnancy complications related to oral health.

Keywords: Knowledge. Attitude. Pregnant Woman. Dental care

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan umum yang berkontribusi terhadap kualitas hidup individu sepanjang daur kehidupan, termasuk pada masa kehamilan. Kehamilan merupakan periode fisiologis yang ditandai dengan perubahan hormonal signifikan, terutama peningkatan kadar estrogen dan progesteron, yang dapat meningkatkan respons inflamasi jaringan gingiva terhadap plak bakteri. Kondisi ini menyebabkan ibu hamil lebih rentan mengalami gingivitis gravidarum, periodontitis, serta peningkatan risiko karies gigi apabila kebersihan mulut tidak terjaga dengan baik. Selain itu, keluhan mual dan muntah (morning sickness) dapat meningkatkan paparan asam lambung pada enamel gigi sehingga mempercepat proses demineralisasi dan erosi gigi.

Secara global, World Health Organization melaporkan bahwa penyakit gigi dan mulut memengaruhi sekitar 3,5 miliar penduduk dunia dan menjadi salah satu penyakit tidak menular paling umum. Penyakit periodontal berat menyerang hampir 19% populasi dewasa dunia.

Di Indonesia, Riset Kesehatan Dasar 2018 melaporkan 57,6% penduduk mengalami masalah gigi dan mulut, namun hanya 10,2% yang mendapatkan perawatan medis. Data Survei Kesehatan Indonesia 2023 menunjukkan prevalensi karies aktif masih tinggi dan perilaku menyikat gigi yang benar masih rendah. Permasalahan kesehatan gigi dan mulut tetap menjadi tantangan kesehatan masyarakat Indonesia berdasarkan laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2025, dimana sekitar 57% populasi dewasa mengalami masalah gigi dan mulut, tetapi hanya 11,2% yang mengakses layanan profesional kesehatan gigi. Selain itu, perilaku menyikat gigi yang benar (dua kali sehari pada waktu yang dianjurkan) masih sangat

rendah, dilaporkan hanya sekitar 6,2% populasi yang melakukannya sesuai rekomendasi. Data ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pelayanan kesehatan gigi dan pemanfaatan layanan yang tersedia. Angka ini mencerminkan rendahnya literasi serta pemanfaatan layanan kesehatan gigi, suatu kondisi yang juga berdampak pada subpopulasi khusus seperti ibu hamil.

Temuan terbaru dari Program Cek Kesehatan Gratis Kementerian Kesehatan tahun 2025 juga menunjukkan bahwa hampir 50% peserta pemeriksaan mengalami gigi berlubang, sekitar 37% kehilangan gigi, dan 12,4% mengalami gangguan gusi. Kondisi ini menggambarkan tingginya beban penyakit gigi dan mulut pada masyarakat umum, termasuk kelompok usia reproduktif yang berpotensi hamil. Walaupun data nasional spesifik mengenai prevalensi penyakit gigi pada ibu hamil belum dilaporkan secara terpisah dalam survei nasional, berbagai studi lokal menunjukkan tingginya kejadian gingivitis dan karies pada ibu hamil di berbagai wilayah Indonesia.

Pada masa kehamilan, perubahan hormonal meningkatkan respons inflamasi gingiva terhadap plak sehingga meningkatkan risiko gingivitis gravidarum. Morning sickness juga meningkatkan risiko erosi enamel akibat paparan asam lambung. Penelitian menunjukkan adanya hubungan antara penyakit periodontal dan risiko kelahiran prematur serta berat badan lahir rendah.

Pengetahuan dan sikap merupakan determinan penting dalam pembentukan perilaku kesehatan. Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik cenderung memiliki sikap positif dan perilaku preventif lebih baik. Namun edukasi kesehatan gigi belum terintegrasi optimal dalam pelayanan antenatal care (ANC). Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen penting dalam kesehatan umum individu, namun sering kurang mendapat perhatian khusus pada kelompok populasi tertentu, termasuk ibu hamil. Selama masa kehamilan, wanita mengalami berbagai perubahan fisiologis, terutama peningkatan hormon estrogen dan progesteron, yang memengaruhi jaringan periodontal sehingga meningkatkan kerentanan terhadap inflamasi gusi dan penyakit periodontal seperti gingivitis dan periodontitis. Faktor hormon ini dapat menyebabkan respons gingival yang berlebihan terhadap plak bakteri, yang jika tidak dikendalikan dapat memicu perdarahan gusi dan pembengkakan jaringan periodontal.

Secara klinis, gingivitis gravidarum merupakan kondisi paling umum yang dialami ibu hamil dan sering kali mulai tampak sejak trimester pertama, mencapai puncaknya di trimester kedua sebelum menurun setelah persalinan jika faktor predisposisi dihilangkan. Manifestasi oral lain yang dilaporkan pada wanita hamil mencakup karies gigi, granuloma pyogenicum (tumor kehamilan), dan kandidiasis oral, semuanya menunjukkan kompleksitas masalah kesehatan mulut pada kehamilan.

Dalam perspektif perilaku kesehatan, pengetahuan dan sikap merupakan determinan penting dalam pembentukan perilaku individu. Teori perilaku kesehatan menyebutkan bahwa pengetahuan yang baik akan membentuk sikap positif yang pada akhirnya mendorong praktik kesehatan yang lebih optimal. Pada ibu hamil, pengetahuan mengenai pentingnya perawatan gigi selama kehamilan dapat memengaruhi keputusan untuk melakukan pemeriksaan rutin, menjaga kebersihan mulut, serta mencari pengobatan ketika mengalami keluhan. Studi terbaru menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi serta kejadian gingivitis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Drien Jalo, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 01-15 Agustus 2025. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survey analitik (Notoatmojo, 2012). Metode pendekatan yang digunakan adalah cross-sectional (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel dengan Teknik accidental sampling dengan 30 responden.

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

a. Perawatan gigi

Tabel 1

Distribusi Perawatan Kesehatan Gigi Ibu Hamil selama Kehamilan di Puskesmas

Kesehatan Gigi Ibu Hamil	Frekuensi	Prosentase
Baik	20	66,7
Kurang baik	10	33,3
Jumlah	30	100,0

Sumber : Data Primer (2025)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui dari 30 responden, sebagian besarnya mempunyai perawatan Kesehatan gigi yang baik sebanyak 20 responden (66,7%) dan yang kurang memiliki perawatan Kesehatan gigi sebanyak 10 responden (33,3%).

b. Pengetahuan

Tabel 2

Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil terhadap kesehatan gigi selama Kehamilan

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi	Prosentase
Baik	24	80,0
Tidak baik	6	20,0
Jumlah	30	100,0

Sumber : Data Primer (2025)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui dari 30 responden Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan Kesehatan gigi ibu hamil yang baik sebanyak 24 responden (80,0%), dan Tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 6 responden (20,0%).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Kesehatan Gigi selama masa Kehamilan

Tabel 3

Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Perawatan Kesehatan Gigi selama Masa Kehamilan

Pengetahuan Ibu Hamil	Perawatan Gigi				Jumlah		Nilai p-value
	Baik		Tidak Baik		f	%	
Baik	f	%	f	%			
Baik	19	79,2	5	20,8	24	100,0	
Tidak Baik	1	16,7	5	83,3	6	100,0	0,009
Jumlah	20	66,7	10	33,3	30	100,0%	

Sumber : Data Primer (2025)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui dari 24 responden ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang perawatan Kesehatan gigi sebanyak 19 responden (79,2%), sedangkan yang memiliki pengetahuan tidak baik sebanyak 5 responden (20,8%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan tabel 3 hubungan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan Kesehatan gigi selama masa kehamilan paling banyak terdapat pada ibu hamil dengan pengetahuan tentang pemeriksaan gigi dalam kategori baik yaitu sebanyak 19 responden (79,2%). Uji analisis menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,009, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan perawatan Kesehatan gigi selama masa kehamilan di puskesmas drien jalo.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dian AZP, dkk (2025), Pengetahuan dan Sikap tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Ibu Hamil diketahui bahwa berdasarkan uji chi-square pengetahuan sebesar 0,003 dan sikap 0,001, Kesimpulan : ada hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang perawatan Kesehatan gigi dan mulut yang cenderung mengalami gingivitis dalam derajat ringan (66,7%) di Desa Simpang Lhee Kecamatan Kluet Utara, Aceh Selatan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Aida SR, dkk (2025) berdasarkan uji chi-square, nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,487. Kesimpulan: tidak ada hubungan antara hubungan pengetahuan dengan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dengan gingivitis.

Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek memiliki dua aspek, yaitu positif dan negative. Kedua aspek ini akan menjadi penentu sikap seseorang terhadap objek tersebut. Semakin banyak aspek positif dan pengetahuan yang dimiliki tentang objek maka sikap terhadap objek itu akan semakin positif. (Ramdhanni A dkk, 2020).

Menurut peneliti, Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan Kesehatan gigi yang baik akan memungkinkan ibu untuk melakukan pembaharuan serta meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki, sehingga tidak susah bagi mereka dalam mendapatkan dan menerima informasi dan edukasi terkini sesuai fakta yang terjadi di lapangan serta mempunyai sumber yang valid. Ibu dengan mempunyai kemampuan terhadap dirinya bisa meningkatkan pengetahuan dalam menjaga Kesehatan gigi untuk mencegah terjadinya berbagai komplikasi yang disebabkan oleh gangguan Kesehatan gigi dan mulut, hal ini bisa didapatkan melalui tenaga Kesehatan dan media sosial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil uji statistic sebesar $0,009 < 0,05$ artinya bahwa terdapat hubungan Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan Kesehatan gigi selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Drien Jalo, Aceh Selatan

SARAN

Diharapkan bagi ibu hamil untuk menyadari pentingnya perawatan Kesehatan gigi agar tidak terjadi komplikasi selama kehamilan dan diharapkan bagi petugas Kesehatan berupaya memberikan Pendidikan Kesehatan serta penyuluhan kepada Masyarakat terutama bagi ibu-ibu tentang pentingnya perawatan Kesehatan gigi sehingga Masyarakat memiliki perhatian terhadap Kesehatan perawatan gigi akan meningkat dengan adanya Upaya promotive, preventif dan kuratif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Ubudiyah Indonesia dan para staf puskesmas Drien Jalo Kabupaten Aceh Selatan yang telah memberikan izin penelitian di wilayah kerjanya dan para responden yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Silk H, Douglass AB, Douglass JM, Silk L. Oral health during pregnancy. *Am Fam Physician*. 2021;104(5):476–83.
- Ide M, Papapanou PN. Epidemiology of periodontal disease and adverse pregnancy outcomes. *J Clin Periodontol*. 2022;49(Suppl 24):S181–94.
- World Health Organization. Global oral health status report. Geneva: WHO; 2022.

- Kassebaum NJ, et al. Global burden of severe periodontitis. *J Dent Res*. 2014;93(11):1045–53.
- Erni N, Octaviana D, Praptiwi YH, Supriyanto I. The relationship of pregnant women's knowledge to dental and oral health behaviors. *J Terapi Gigi Mulut*. 2024;3(2):13–23.
- Wulandari D, et al. Knowledge of maintaining dental and oral health for pregnant women. *J Kesehatan Gigi*. 2024;11(1):45–52.
- Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
- Kementerian Kesehatan RI. Survei Kesehatan Indonesia 2023. Jakarta: Kemenkes RI; 2023.
- Silk H, et al. Oral health during pregnancy. *Am Fam Physician*. 2008;77(8):1139–44.
- Bogges KA. Maternal oral health in pregnancy. *Obstet Gynecol*. 2008;111(4):976–86.
- Ide M, Papapanou PN. Epidemiology of periodontal disease and adverse pregnancy outcomes. *J Clin Periodontol*. 2013;40(S14):S181–94.
- Glanz K, Rimer BK. *Health Behavior Theory*. 5th ed. San Francisco: Jossey-Bass; 2015.
- George A, et al. Oral health knowledge in pregnant women. *BMC Oral Health*. 2019;19:112.
- Glanz K, Rimer BK, Viswanath K. *Health behavior: theory, research, and practice*. 5th ed. San Francisco: Jossey-Bass; 2022.
- Aida SR, Isnanto, A Marjianto. Hubungan Pengetahuan dengan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dengan Gangivitis. *Jurnal Kesehatan Gigi Mulut (JKGM)* 7 (2)
- Putri & Nuraskin. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Gangivitis pada Ibu Hamil di Desa Simpang Lhee Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Kesehatan Republik Indonesia* 2 (9), 410-420 (2025)